



MERTI GOLONG GILIG DIPOWINATAN

## Symbol Persatuan Warga, Digelar di Tengah Kampung

**WARGA** Dipowinatan Mergangsan Yogyakarta memiliki cara tersendiri untuk memperkuat kebersamaan sesama warga. Melalui ritual budaya *golong gilig*, warga dibaratkan seperti sebatang lidi yang kemudian saling diikatkan menjadi satu kesatuan.

Pengurus Paguyuban Warga Dipowinatan (PWD), Agus Sutopo mengungkapkan, upacara adat tersebut menjadi simbol bagi persatuan dan kebersamaan warga. "Selalu kami gelar sehari setelah peringatan HUT Kemerdekaan RI. Semangatnya hanya satu, yakni kebulatan tekad warga untuk terus bersatu seperti makna *golong gilig* yakni bulat dan padat," paparnya di sela prosesi upacara adat, Minggu (18/8).

Oleh karena itu, ungkap

Agus, dalam upacara adat tersebut disertai dengan fragmen persatuan warga. Yakni prosesi pengumpulan lidi oleh warga yang dimulai dari tingkat RT hingga RW. Selanjutnya, lidi yang terkumpul tersebut dibawa ke lokasi upacara guna peneguhan niat kemudian diikat menjadi satu dengan kain berwarna merah putih.

Usai prosesi pengikatan lidi, upacara dilanjutkan dengan kirab budaya keliling Kampung Dipowinatan. Melibatkan Bregada Dipsatrio yang merupakan duplikat Bregada Patangpuluhan sebagai simbol penjaga keamanan serta gunungan replika makanan yang disimbolkan sebagai *golong gilig*. "Ketua RT, RW serta tokoh masyarakat di Dipowinatan juga ikut kirab beserta para

pemuda," ungkap Agus.

Pengelola Kampung Wisata Dipowinatan, Sigit Istiarto menambahkan, upacara adat tersebut menjadi wujud apresiasi seni budaya lokal. Pihaknya sengaja menggelar di tengah perkampungan guna memberikan hiburan dan menjadi pesta rakyat di kampung tersebut. Peralnya, di sela upacara adat, makanan khas Dipowinatan berupa kue bakpao serta aren-aren secara simbolis dibagikan. Kemudian dilanjutkan pembagian aneka makanan dari warga kepada para pengunjung dan disantap bersama.

Sedangkan Ketua RW 02 Dipowinatan, Mahadeva Wahyu Sugianto menjelaskan, terdapat 3 RW dan 14 RT di Dipowinatan. Diharapkan, ritual adat yang digelar tahunan tersebut mampu

menjadi refleksi terhadap kondisi bangsa ini. Khususnya komitmen dalam memupuk semangat persatuan dan kebersamaan sesama warga.

Kegiatan budaya tersebut

dihadiri Kepala Dinas Pariwisata Kesenian dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharsono serta Camat Mergangsan Mardjuki dan disaksikan ratusan warga setempat. (R-9)m



KR/Arndi Wahdan  
Kirab golong gilig Dipowinatan yang digelar di kampung setempat, Minggu (18/8).

Instansi

parbud  
Mergangsan

Positif

Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005